

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian

#### **1.1. Latar Belakang**

Penilaian merupakan aspek esensial dan tak terpisahkan dari aktivitas belajar. Melalui penilaian ini, pengajar dapat mengidentifikasi capaian belajar siswa selama proses instruksional. Gronlund (1985) menguraikan bahwa penilaian atau evaluasi adalah serangkaian tahapan terstruktur dalam menghimpun, menganalisis, serta menafsirkan data untuk menetapkan sejauh mana siswa telah merealisasikan target pembelajaran. Output dari penilaian ini dimanfaatkan untuk mengambil kebijakan berdasarkan pertimbangan penilaian yang telah dilaksanakan. Penilaian bagi siswa sekolah dasar dilaksanakan dalam konteks pencapaian standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah, fungsi penilaian dijelaskan lebih lanjut dalam Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dan keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Hal ini ditegaskan oleh (Matondang, 2009) bahwa Penilaian atau evaluasi menjadi faktor penting karena hasil dari penilaian tersebut yang menentukan pengambilan keputusan. Penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya serta mendiagnosis kesulitan yang dialami oleh peserta didik untuk selanjutnya bisa ditindak lanjuti. Mengingat pentingnya penilaian dalam pembelajaran, sudah seharusnya seorang guru menguasai hal-hal yang berkaitan dengan penilaian seperti pengembangan penilaian, penggunaannya, prinsip-prinsip penilaian, teknik penilaian dan pemberian nilai terhadap informasi yang didapatkan untuk dapat memberikan keputusan oleh guru yang bersifat objektif.

Rubrik penilaian dapat digunakan untuk menilai pembelajaran di semua tingkatan, mulai dari tugas terpisah dalam suatu kursus hingga proyek penelitian atau desain yang lebih besar serta portofolio pembelajaran serta rubrik dapat digunakan untuk menyusun diskusi dengan siswa tentang berbagai tingkat kinerja pada tugas penilaian. Rubrik juga dapat digunakan oleh guru untuk melakukan penilaian rekan sejawat, penilaian diri sendiri dan peserta didik.

Pelaksanaan penilaian yang dilakukan secara benar sesuai dengan pedoman dalam banyak hal juga akan menjamin peningkatan kualitas penilaian dalam pembelajaran. Penilaian hasil pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses kegiatan belajar-mengajar. Semua komponen sistem pembelajaran saling memengaruhi dan menentukan satu dengan yang lain sehingga jika semua komponen berjalan dengan baik, pasti akan menghasilkan keluaran yang maksimal (Nurdiyantoro, B., 2010).

Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan berbahasa tertentu (Abidin, Y, 2012). Agar peserta didik sekolah dasar dapat menguasai bahasa Indonesia yang sesuai kaidah kebahasaan sebab peserta didik hari ini sudah menguasai banyak kata dari berbagai bahasa gaul saat berkomunikasi di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Suprati et al., 2021). Keterampilan berbahasa yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu kegiatan pembelajaran sastra yang harus dikuasai oleh siswa yaitu kegiatan menulis teks narasi. Kegiatan menulis teks karangan narasi merupakan serangkaian kegiatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran menyenangkan dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, baik kebutuhan bakat, minat, motivasi belajar, maupun kebutuhan intelektual. Oleh karena itu, pembelajaran yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar mengajar yang lebih efektif, dan siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan dapat dengan lembar kerja menulis (Sukmawati et al., 2021). Paradigma pembelajaran pada abad 21 menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari informasi dari berbagai sumber, merumuskan masalah,

berpikir analitis dan bekerja sama, serta berkolaborasi dalam memecahkan masalah. Keterampilan Menulis merupakan *life skill* yang sangat penting dalam pengembangan potensi siswa. Standar baru menuntut agar peserta didik memiliki kompetensi yang diperlukan pada abad ke-21 (S. A. Nurjanah, 2019).

Kekhawatiran guru dan juga peneliti dalam penelitian ialah penilaian yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa tidak melalui proses pertimbangan yang relevan tidak menggunakan panduan khusus saat penilaian seperti penggunaan rubrik dalam menilai hasil belajar siswa mengakibatkan penilaian dipengaruhi oleh aspek lain, sejatinya penilaian harus mengedepankan konsistensi dalam penilaian, meningkatkan objektivitas penilaian, memfasilitasi umpan balik yang efektif, meningkatkan keterlibatan siswa meningkatkan pemahaman dan meningkatkan efisiensi penilaian dengan rubrik penilaian kemampuan menulis teks narasi, dalam mewujudkannya dibutuhkan rubrik yang sesuai dengan capaian yang ingin dimunculkan. Rubrik yang tersedia disekolah merupakan rubrik menulis proses, menulis memiliki 4 aspek diantaranya menggali ide, menulis kerangka, mengedit, menulis belum menjabarkan kebutuhan penilaian teks narasi, seperti pengembangan instrumen penilaian yang dikembangkan untuk mengukur pemahaman, tanggapan, dan penilaian puisi peserta didik secara holistik (Syarifatunnisa et al., 2024) (E. Rahmawati et al., 2024).

Keterampilan menulis merupakan kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung atau sering disebut alat komunikasi nonverbal, menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang, seperti menulis karangan narasi. Dalam kegiatan menulis membutuhkan proses berpikir dan berimajinasi untuk dapat menyampaikan hal yang dimaksud kepada pembacanya. Kegiatan menulis tidak serta merta dapat terjadi secara langsung, melainkan melalui proses berlatih secara terus menerus mulai dari banyak membaca hingga melakukan praktik. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan (Weiland et al., 2014) bahwa untuk mahir dalam menulis dapat dilakukan melalui praktik secara terus menerus. Dalam menyampaikan olahan kata sebagai buah dari proses berpikir dan berimajinasi tidak hanya berupa kalimat akan tetapi kesalahan tanda baca sering terjadi yang biasanya

bentuk kesalahan penggunaan tanda titik yang paling banyak adalah tidak menggunakan tanda titik di akhir kalimat (E. S. Nurjanah et al., 2014), (Afiatin et al., 2020), (Nugraha et al., 2017), (R et al., 2018) juga harus banyak aspek yang diperhatikan misalkan salah satunya dalam pemilihan topik yang diangkat atau yang dibicarakan sebab siswa SD masih belum memiliki literasi emosi memadai (Apriliya & Cyntia, 2023), (Susanti et al., 2019).

Teks Narasi adalah karangan yang bersifat menceritakan sesuatu dari waktu ke waktu. Biasanya unsur waktu sangat menentukan dalam karangan narasi. Di sini, peristiwa-peristiwa disusun dengan cara tertentu untuk membentuk suatu cerita. Cerita itu ditujukan untuk imajinasi (Kelompok Studi Bahasa dan Sastra Indonesia 1991; 101). Narasi (narration) secara harfiah bermakna kisah atau cerita, karangan narasi bertujuan mengisahkan atau menceritakan, narasi mementingkan urutan dan biasanya ada tokoh yang diceritakan (Wiyanto, 2004).

Pengembangan produk rubrik menulis menghasilkan instrumen asesmen menulis memperoleh asesmen kreatif cerita fantasi, panduan asesmen menulis kreatif cerita fantasi, dan menguji dan mendeskripsikan hasil uji coba produk instrumen asesmen menulis kreatif cerita fantasi yang layak dari segi validitas, reliabilitas, dan kepraktisan produk. Produk tugas menulis kreatif cerita fantasi dan produk panduan asesmen menulis kreatif cerita fantasi secara keseluruhan juga memiliki kualifikasi layak dan siap diimplementasi dengan sedikit revisi. Rubrik penilaian memiliki reliabilitas yang cukup tinggi (Febriyanti et al., 2017)

Selain itu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Focus Group Discussion (FGD) untuk menentukan alat penilaian yang digunakan menilai puisi karya peserta didik. Inovasi yang dikembangkan adalah rubrik penilaian yang lebih spesifik, sesuai dengan indikator, sehingga dapat menilai puisi secara objektif dan memberikan penilaian yang adil bagi peserta didik. Berdasarkan validasi dari ahli asesmen, rubrik penilaian menulis puisi untuk siswa kelas IV sekolah dasar ini dinyatakan layak digunakan (R. Rahmawati et al., 2021).

Hasil-hasil penelitian menunjukkan efektivitas rubrik dalam pembelajaran menulis. Ramadhan & Indihadi (2020) juga mengungkapkan bahwa siswa sekolah

dasar yang mendapat penilaian berdasarkan rubrik menunjukkan peningkatan signifikan dalam menulis narasi, terutama pada aspek struktur dan kesatuan gagasan. Meskipun demikian, masih banyak guru yang belum memiliki rubrik penilaian yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar atau belum menggunakannya secara optimal dalam proses penilaian. Justifikasi dari penelitian ini adalah bahwa menulis narasi merupakan kompetensi penting yang mendukung keberhasilan belajar lintas mata pelajaran, namun belum tersedia alat penilaian khusus yang dapat digunakan secara sistematis di tingkat sekolah dasar. Hal ini juga berdampak pada kurangnya motivasi siswa dalam belajar menulis karena tidak mendapatkan umpan balik yang jelas dan membangun (Ramadhan & Indihadi, 2020).

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini ialah dibutuhkan rubrik penilaian keterampilan menulis yang efektif dalam menentukan dan mendeskripsikan hasil belajar siswa melalui perancangan rubrik yang dibantu oleh ahli assessment dan ahli materi untuk dapat merancang rubrik yang sesuai dengan kebutuhan guru dalam menilai siswa melalui rubrik penilaian yang berfokus kepada keterampilan menulis teks narasi, sebagai upaya memperbaiki kualitas penilaian hasil belajar siswa, peneliti terdorong untuk melakukan sebuah penelitian untuk merancang pengembangan rubrik penilaian untuk mengukur keterampilan menulis pada materi teks narasi di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah peneliti menemukan bahwa guru kesulitan dalam mendeskripsikan hasil belajar siswa yang memenuhi kriteria keterampilan menulis dalam hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi teks narasi hal tersebut menjadi fokus perhatian peneliti dalam merancang rubrik penilaian keterampilan menulis di sekolah dasar. Meskipun pada dasarnya guru sudah mengenal rubrik penilaian akan tetapi rubrik yang digunakan belum memfasilitasi guru secara spesifik tentang keterampilan teks narasi baik maka dari itu Peneliti mengkhususkan pengembangan rubrik penilaian hanya pada keterampilan menulis yang menjadi sasaran penelitian ini ialah siswa kelas V Sekolah Dasar sesuai dengan kriteria menulis lanjutan mereka sudah memulai membiasakan diri

menulis serta membuat teks narasi pada setiap pembelajaran, oleh sebab itu peneliti terdorong untuk membantu guru dalam pelaksanaan penilaian yang efektif melalui pengembangan rubrik penilaian keterampilan menulis untuk kemudahan mendeskripsikan sejauh mana kemampuan siswa yang dapat dilihat melalui hasil belajar. Fenomena tersebut menjadi alasan untuk merancang rubrik penilaian keterampilan menulis melalui teks narasi sebagai alat ukur untuk mengukur keterampilan menulis siswa.

## **1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini merupakan hal-hal apa yang dibutuhkan oleh peneliti, diantaranya berisi mengenai keterampilan menulis teks narasi, dengan fokus kajian tentang Pengembangan Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Narasi di Sekolah Dasar. diidentifikasi sebagai berikut.

1. Ada rubrik penilaian tetapi belum sesuai kriteria untuk mengukur keterampilan menulis teks narasi di Sekolah Dasar
2. Perlu dikembangkan rubrik penilaian keterampilan menulis teks narasi di Sekolah Dasar
3. Perlu ada validasi rubrik penilaian keterampilan menulis teks narasi di Sekolah Dasar
4. Perlu ada uji coba rubrik untuk mengukur kelayakan rubrik

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana hasil analisis kebutuhan rubrik penilaian keterampilan menulis teks narasi siswa di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana rancangan rubrik penilaian teks narasi untuk menumbuhkan keterampilan menulis siswa di Sekolah Dasar?
3. Bagaimana uji coba rubrik penilaian untuk menumbuhkan keterampilan menulis teks narasi siswa di Sekolah Dasar?

4. Bagaimana refleksi pengembangan rubrik penilaian keterampilan menulis teks narasi siswa di Sekolah Dasar?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan rubrik penilaian keterampilan menulis teks narasi siswa di sekolah dasar. Adapun tujuan khusus penelitian ini yaitu.

1. Mendapatkan gambaran hasil analisis kebutuhan rubrik penilaian keterampilan menulis teks narasi siswa di Sekolah Dasar.
2. Membuat rancangan rubrik penilaian teks narasi untuk menumbuhkan keterampilan menulis siswa di Sekolah Dasar.
3. Melakukan uji coba rubrik penilaian untuk menumbuhkan keterampilan menulis teks narasi siswa di Sekolah Dasar.
4. Merefleksi pengembangan rubrik penilaian keterampilan menulis teks narasi siswa di Sekolah Dasar

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Adapun rinciannya, yaitu sebagai berikut.

#### **1.4.1 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Bagi Guru, hasil kajian ini dapat memberi sumbangan dan bahan untuk dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengukur kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis teks narasi di Sekolah Dasar.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif penilaian kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi Pembaca, rubrik penilaian ini dapat menjadi salah satu acuan mengenai keterampilan di Sekolah Dasar.

#### **1.4.2 Manfaat Teoretis**

Sementara itu manfaat teoretis yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti, sebagai wahana dalam memperoleh informasi, memperdalam pengetahuan, dan menambah pengalaman untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi situasi pendidikan secara langsung, khususnya mengenai sistem pembelajaran di Sekolah Dasar.
2. Bagi Pembaca, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori tentang penilaian keterampilan menulis narasi secara objektif bermakna dan berkelanjutan, membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang rubrik penilaian keterampilan menulis teks narasi

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan rubrik penilaian keterampilan menulis teks narasi pada siswa sekolah dasar melalui pendekatan Design Based Research (DBR). Dalam penelitian ini, proses pengembangan rubrik dilakukan secara iteratif dengan tahapan-tahapan yang sistematis. Tahap awal adalah identifikasi dan analisis kebutuhan melalui wawancara dan studi literatur untuk memahami kriteria dan aspek yang relevan dalam menilai tulisan narasi siswa. Selanjutnya dilakukan perancangan prototipe rubrik berdasarkan temuan dan teori yang ada. Prototipe rubrik kemudian diuji coba secara langsung dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar untuk mengumpulkan data dan respons dari guru serta siswa.

Data yang terkumpul dianalisis melalui teknik analisis konten, analisis respon, dan studi dokumentasi untuk mengevaluasi kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan rubrik. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk revisi dan penyempurnaan rubrik secara berulang hingga produk akhir yang dihasilkan valid, reliabel, dan dapat diterapkan dengan baik dalam konteks pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar. Dengan pendekatan DBR, rubrik yang dikembangkan tidak hanya berlandaskan teori, tetapi juga telah disesuaikan dan diuji keberhasilannya di lapangan untuk mendukung proses penilaian yang objektif dan sistematis. Penelitian ini juga melibatkan validasi rubrik oleh para ahli dan mendapatkan respon pengguna melalui angket sebagai bagian dari proses refleksi dan penyempurnaan produk



